

**GAYA KEPEMIMPINAN DONALD TRUMP DALAM UPAYA
NORMALISASI HUBUNGAN UNI EMIRATE ARAB-ISRAEL
MELALUI ABRAHAM ACCORDS**

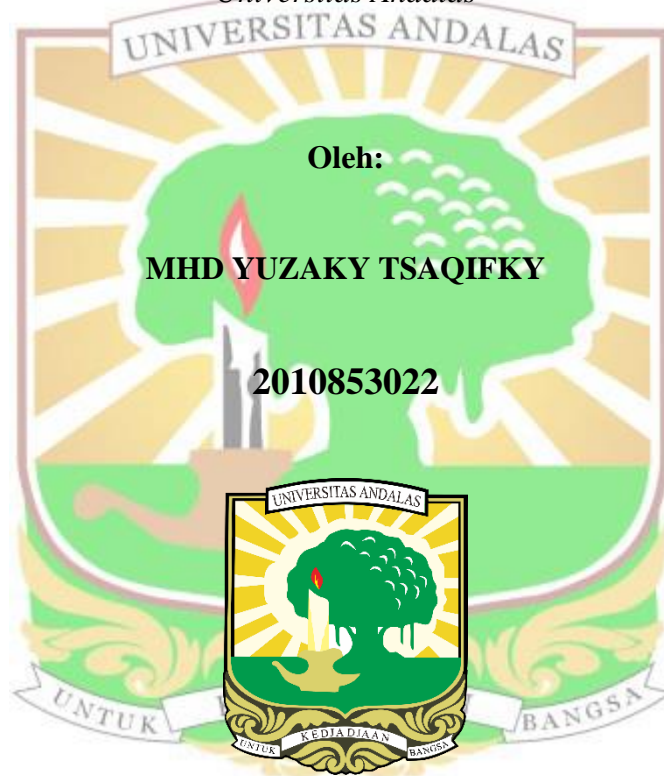
SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

MHD YUZAKY TSAQIFKY

2010853022

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Maryam Jamilah, M.Si

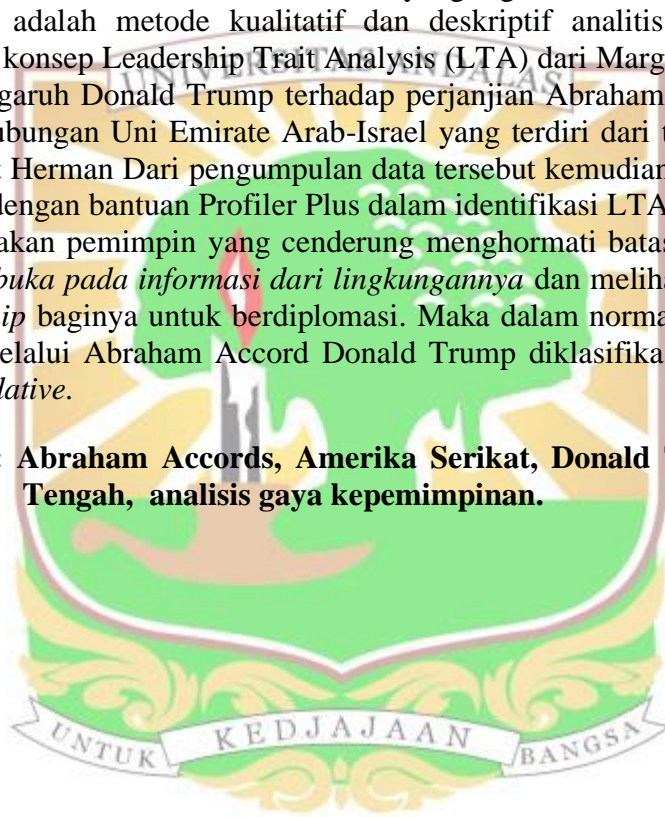
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Abraham Accords telah menjadi momen bersejarah bagi hubungan khususnya diplomatik antar negara di kawasan Timur Tengah. Terjadinya Abraham Accord merupakan bukti pergeseran kebijakan Amerika Serikat di Timur Tengah di bawah kepemimpinan Donald Trump. Donald Trump tidak mengikuti kebijakan Presiden sebelumnya yang memakai kekuatan militer. Donald Trump lebih mengutamakan perdamaian dan mencari cara untuk terjadinya kesepakatan damai. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan dari Donald Trump. Kehadiran sosok Donald Trump dianggap berperan penting dalam proses terjadinya perjanjian Abraham Accords. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis gaya kepemimpinan Presiden Donald Trump dalam upaya normalisasi hubungan Israel-UEA melalui Abraham Accords. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode kualitatif dan deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan konsep Leadership Trait Analysis (LTA) dari Margaret G Hermann mengenai pengaruh Donald Trump terhadap perjanjian Abraham Accords dalam normalisasi hubungan Uni Emirate Arab-Israel yang terdiri dari tujuh komponen kunci menurut Herman. Dari pengumpulan data tersebut kemudian diolah menjadi sebuah score dengan bantuan Profiler Plus dalam identifikasi LTA, bahwa Donald Trump merupakan pemimpin yang cenderung menghormati batasan dalam suatu hambatan, *terbuka pada informasi dari lingkungannya* dan melihat dunia sebagai alat *relationship* baginya untuk berdiplomasi. Maka dalam normalisasi hubungan UEA-Israel melalui Abraham Accord Donald Trump diklasifikasikan pemimpin yang *Accomodative*.

Kata Kunci : Abraham Accords, Amerika Serikat, Donald Trump, Timur Tengah, analisis gaya kepemimpinan.



ABSTRACT

The Abraham Accords have become a historic moment for relations, especially diplomatic relations between countries in the Middle East region. The occurrence of the Abraham Accord is evidence of a change in United States policy in the Middle East under the leadership of Donald Trump. Donald Trump did not follow the previous President's policy of using military force. Donald Trump prioritizes peace and seeks ways to realize a peace agreement. This shows the influence of Donald Trump's leadership style. The presence of Donald Trump is considered to play an important role in the process of the Abraham Accords agreement. The purpose of this study is to analyze President Donald Trump's leadership style in efforts to normalize Israel-UAE relations through the Abraham Accords. The approach used in analyzing this study is a qualitative and descriptive analytical method. This study uses the concept of Leadership Trait Analysis (LTA) from Margaret G Hermann regarding the influence of Donald Trump on the Abraham Accords agreement in normalizing relations between the UAE and Israel which consists of key seven components according to Herman. From the data collection, it is then processed into a score with the help of Profiler Plus in LTA identification, that Donald Trump is a leader who tends to obey the limits in constrain, open to information from his environment and sees the world as a tool for his relationship for diplomacy. So in the normalization of UAE-Israel relations through the Abraham Accord, Donald Trump classified is a Accomodative leader.

Key word : Abraham Accords, United State of America, Donald Trump, middle east, leadership trait analysis

